

ABSTRAK

Ichtiar Nur Sukma, Iwan. 2014. **IMPLEMENTASI NILAI MORAL TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SIMBOLIK DALAM MENCEGAH KENAKALAN SISWA (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Japara Kabupaten Kuningan)**, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Bandung. Pembimbing: (I) Prof. DR. Aim Abdulkarim, M.Pd , (II) Prof. DR. Abdul Azis Wahab, M.A. (Ed).

Tata tertib sekolah yang terdapat di SMP Negeri 2 Japara memiliki nilai moral yang sangat penting dalam rangka menegakkan disiplin siswa, meskipun tata tertib bisa dikategorikan sebagai salah bentuk kekerasan simbolik, namun penerapan dan sosialisasi tata tertib sekolah sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Apa sajakah jenis-jenis pelanggaran tata tertib apa saja yang sering dilakukan oleh siswa sesuai dengan kategori kekerasan simbolik; (2) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kenakalan siswa; (3) Apa sajakah nilai moral tata tertib yang termasuk dalam bentuk kekerasan simbolik; (4) Bagaimana implementasi nilai moral tata tertib sekolah sebagai bentuk kekerasan simbolik mencegah kenakalan siswa; (5) Bagaimana upaya sekolah meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap nilai moral tata tertib sebagai bentuk kekerasan simbolik dalam mencegah kenakalan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif, yang dimaksudkan untuk memperoleh keaslian dan kealamian data yang diperoleh dengan subyek penelitian siswa kelas VIII yang melanggar tata tertib dan situs penelitian pada SMP Negeri 2 Japara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pelanggaran nilai moral terhadap tata tertib sekolah seperti perilaku membolos, mencorat-coret tembok sekolah, penghinaan, penggunaan seragam sekolah dan atribut juga bagian dari bentuk kekerasan simbolik. Nilai moral yang ada dalam tata tertib SMP Negeri 2 Japara termasuk dalam kategori bentuk kekerasan simbolik seperti: *habitus*, modal, kelas, kekerasan dan kekuasaan serta lingkungan. Namun kekerasan simbolik dalam tata tertib sekolah sangat diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan tujuan untuk merubah karakter siswa, sehingga dapat mencegah bentuk-bentuk kenakalan siswa.

Merujuk pada kesimpulan penelitian, maka rekomendasi ini disampaikan kepada pihak-pihak terkait, antara lain: 1) Program kegiatan dari tata tertib sekolah harus lebih diarahkan kepada pembentukan karakter siswa, serta memberikan pemahaman tentang kekerasan simbolik kepada siswa melalui sosialisasi tata tertib sekolah; 2) Pembina kesiswaan hendaknya harus selalu memantau kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah agar dapat memberikan perubahan karakter pada siswa; 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan patokan untuk dikembangkan sebagai bahan penelitian yang dilakukan pada penelitian terhadap nilai-nilai moral dalam tata tertib sekolah untuk mencegah kenakalan siswa.

Kata Kunci : Nilai Moral Tata Tertib, Kekerasan Simbolik dan Kenakalan Siswa

Iwan Sukma Nur Ichtiar, 2014

IMPLEMENTASI NILAI MORAL TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SIMBOLIK DALAM MENCEGAH KENAKALAN SISWA

ABSTRACT

Nur Ichtiar Sukma, Iwan. , 2014. **IMPLEMENTATION OF MORAL VALUES OF CONDUCT PROCEDURES AS A FORM OF SCHOOL VIOLENCE PREVENTION IN SYMBOLIC DELINQUENCY STUDENTS (Case Studies in Eighth Grade at SMP Negeri 2 Japara)**, Citizenship Education Program, Graduate School of Education University of London. Supervisor: (I) Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M. Pd (II) Prof. Dr. Abdul Wahab Aziz, M.A.(Ed).

School rules contained in SMP Negeri 2 Japara have moral values are very important in order to enforce discipline students, although the order can be categorized as one form of symbolic violence, but the implementation and dissemination of school discipline is necessary to form the character of students.

This study aimed to describe: (1) What are the types of any rules violations that are often done by students in accordance with the category of symbolic violence; (2) what are the factors that affect student misbehavior; (3) What are the moral value of the order is included in the form of symbolic violence; (4) How to implement the order of the moral values of the school as a form of symbolic violence to prevent student misbehavior; (5) How school efforts to improve student discipline moral discipline as a form of symbolic violence to prevent student misbehavior.

This study used a qualitative approach with descriptive research study, which is intended to obtain the authenticity and naturalness of the data obtained by the research subjects eighth grade students who violate rules and research sites on SMP Negeri 2 Japara.

The results of this study indicate that: violation of the moral values of the discipline such behavior ditching school, school doodle wall, the humiliation, the use of school uniforms and attributes are also part of the form of symbolic violence. Moral values in the order of SMP Negeri 2 Japara included in the category of symbolic forms of violence such as: habitus, capital, class, violence and power as well as the environment. But the symbolic violence in school discipline is indispensable in improving student discipline, with the aim of changing the character of the students, so as to prevent other forms of student misbehavior.

Referring to the conclusions of the study, the recommendation is communicated to the relevant parties, among others: 1) The program of activities of the school rules should be directed to the formation of the character of the students, as well as provide an understanding of symbolic violence to the students through the socialization of school rules; 2) The coach must constantly monitor student should discipline students against the school rules in order to provide a change of character in students; 3) The results of this study are expected to be developed as a benchmark for the study conducted in the study of moral values in order to prevent delinquency school students.

Keywords: Moral Values Code of Conduct, Symbolic Violence and Delinquency Students

Iwan Sukma Nur Ichtiar, 2014

IMPLEMENTASI NILAI MORAL TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SIMBOLIK DALAM MENCEGAH KENAKALAN SISWA